

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar Belakang Perusahaan mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya aktivitas yang dilakukan. Kemampuan untuk mengambil keputusan terkait masalah yang dihadapi berkaitan erat dengan keterampilan dan kompetensi para pengelola dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pola pikir prokresif cenderung merencanakan langkah-langkah untuk masa depan.

Ketika para pengelola perusahaan membuat keputusan yang tepat, mereka selalu berusaha untuk bertindak dengan profesionalisme. Pilihan keputusan diambil dengan mempertimbangkan alternatif yang dianggap paling menguntungkan. Keputusan yang dibuat oleh manajemen harus didasarkan pada evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. manajemen menetapkan niat dan tujuan untuk mencapai pendapatan maksimum sebagai sumber pembiayaan, kemudian merancang kerja untuk mencapai. Indikator efektivitas keputusan mereka mencerminkan kualitas keputusan yang diambil.

Sebuah perusahaan atau lembaga menyusun anggaran sebagai dasar perencanaan untuk mengendalikan setiap aktivitas. Penyusunan anggaran merupakan langkah penting dalam perencanaan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan -kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, serta untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Anggaran adalah rencana kerja organisasi untuk masa depan yang disusun secara resmi, kuantitatif, dan terstruktur. Rencana ini mencerminkan

tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Manajer sangat terbantu oleh anggaran dalam mengelola kegiatan, mengawasi kinerja operasi dan laba, serta mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja dan tanggung jawab. Pengelolaan anggaran meliputi langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. proses ini dikenal sebagai penganggaran, dan hasil akhirnya adalah anggaran itu sendiri.

Kantor imigrasi kelas 1 TPI Padang berperan penting dalam memberikan pelayanan keimigrasian kepada masyarakat, baik warga negara Indonesia maupun asing yang mencakup penerbitan paspor, pengelolaan visa, izin tinggal, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan tersebut di kota Padang dan sekitarnya, manajemen anggaran yang baik sangat diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional dan kualitas layanan publik.

Peraturan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor 19 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja kantor imigrasi menjelaskan tentang pelaksanaan tugas, yang meliputi: penyusunan rencana tugas, pelaksanaan fungsi keimigrasian. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas ini, khususnya dalam penerapan pengelolaan anggaran.

Penerimaan negara bukan pajak PNBP merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari layanan yang diberikan pemerintah serta pemanfaatan sumber daya yang diberikan pemerintah serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki negara. Berdasarkan undang-undang nomor 9 tahun 2018 tentang PNBP, PNBP adalah seluruh penerimaan yang diperoleh pemerintah pusat di luar pendapatan yang bersumber dari pajak.

Salah satu satuan kinerja (satker) yang berperan dalam mendukung penerimaan negara bukan pajak PNBPN adalah kantor imigrasi. Penerimaan nagara bukan pajak yang dikumpulkan oleh instansi ini berasal dari biaya yang dibayarkan oleh individu atas layanan keimigrasian, sesuai dengan jenis dan tarif yang dibayarkan oleh individu atas layanan keimigrasian, sesuai dengan jenis dan tarif yang diatur dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 2019. Kantor imigrasi sendiri merupakan unit pelaksanaan teknis dibawah direktorat jenderal imigrasi, yang berada dalam struktur kementerian hukum dan hak asasi manusia. Berdasarkan peraturan Menteri hukum dan hak asasi manusia (permenkumham) nomor 19 tahun 2018, salah satu fungsi utama kantor imigrasi adalah melaksanakan tugas keimigrasian, khususnya dalam hal pelayanan dokumen perjalanan.

Oleh karena itu, melihat pentingnya pengelolaan anggaran bagi suatu lembaga, penulis terdorong untuk membuat tugas akhir yang berjudul

“Penyusunan Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada Kantor Imigrasi Kelas 1TPI Padang”

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan dan latar belakang yang telah disampaikan, penulis telah merumuskan masalah yang berkaitan dengan bagaimana penyusunan anggaran Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada kantor imigrasi kelas 1 TPI Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak pada kantor imigrasi kelas 1 TPI

Padang.

1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulisan mendapatkan data melalui metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

2. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku dan referensi yang berkaitan masalah yang ditulis, contohnya: penulis mencari referensi membanca mengutip dari buku dipelajari dan berharap bisa menjadi pedoman penulis dalam menulis hasil penelitian ini.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang yang penulis laksanakan pada kantor imigrasi kelas 1 TPI padang yang beralamatkan Jl. Khatib Sulaiman No.50, RT. 03/ RW. 07, Kel. Lolong Belati, South Ulak karang, Padang Utara, Padang City, West Sumatra 25135.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis memberikan sistematika meliputi:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah tujuan metode penelitian dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

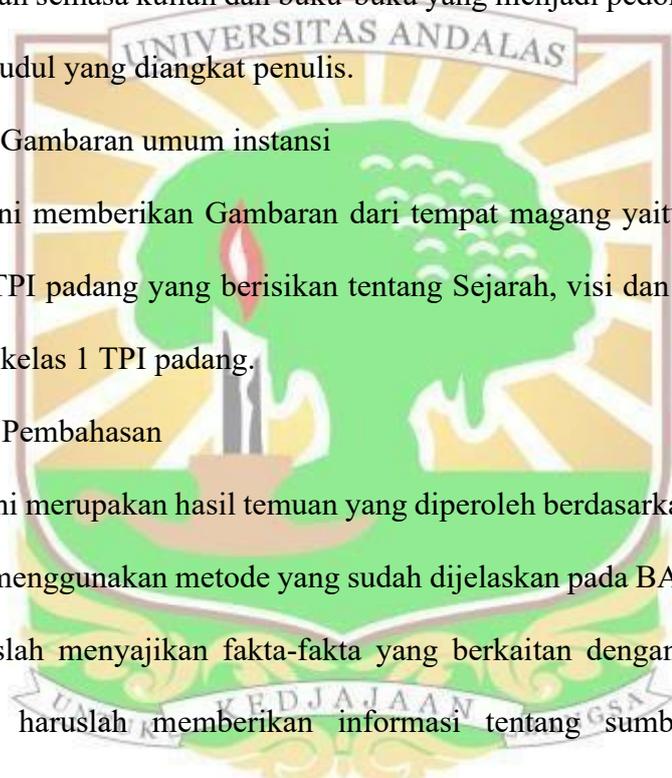
Pada bagian ini berisi tentang tinjauan teori yang menjelaskan teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku yang menjadi pedoman lainnya yang relevan judul yang diangkat penulis.

BAB III Gambaran umum instansi

Bagian ini memberikan Gambaran dari tempat magang yaitu kantor imigrasi kelas 1 TPI padang yang berisikan tentang Sejarah, visi dan misi pada kantor imigrasi kelas 1 TPI padang.

BAB IV Pembahasan

Bagian ini merupakan hasil temuan yang diperoleh berdasarkan proses magang dengan menggunakan metode yang sudah dijelaskan pada BAB I. Pembahasan ini haruslah menyajikan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian yang pastinya haruslah memberikan informasi tentang sumber atau metode pengumpulan data. Penjelasan paling penting pada bagian pembahasan ini ialah jawaban atas rumusa masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab 1.



BAB V Penutup

Pada bagian penutupan berikan kesimpulan dari hasil magang yang telah penulis laksanakan pada bagian ini kesimpulannya haruslah disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah di pahami dalam menyajikan inti dari penelitian ini. Dan juga pastinya pada bagian ini juga memberikan saran yang baik bagi kantor imigrasi kelas 1 TPI padang untuk kedepannya. Dalam memberikan saran haruslah didasarkan data/hasil dari penelitian dilakukan.

